



Strukturasi dalam Proses Gatekeeping pada Program Berita Patroli Episode Kriminal Kekerasan Seksual di Indosiar

Isti Nurul Khadizah ^{1*}, A Yudo Triartanto ², Akhmad Syafrudin Syahri ³

^{1,2,3} Universitas Bina Sarana Informatika, Program Studi Ilmu Komunikasi, Indonesia

* Penulis Korespondensi: istinurulkhadizah@gmail.com

Abstract. *This study aims to explore structuration within the gatekeeping process of the Patroli news program in an episode reporting a case sexual violence aired on Indosiar. The research adopts a qualitative approach using the case study method. Data were collected through in-depth interviews and content analysis of the episode covering a case sexual assault committed by a resident doctor at Dr. Hasan Sadikin hospital, Bandung. The key informant in this study was the executive producer of the Patroli news program. This research employs two theoretical frameworks: Anthony Giddens' structuration theory and Joseph A Devitto's gatekeeping theory. The findings reveal that the Patroli news team enforces strict editorial control to avoid regulatory sanctions or public complaints. The program complies with the national journalistic standards, specifically the P3SPS broadcasting guidelines and the journalistic code of ethics. The Study concludes that Giddens' three dimension of social structure signification, domination and legitimation are evident in the gatekeeping process, these structure, alongside the concept of gatekeeping as the filtering of news content, play significant role in shaping how sensitive criminal cases are selected and presented to the public.*

Keywords: Gatekeeping; Media Ethics; News Program; Sexual Violence; Structuration.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strukturasi Dalam Proses Gatekeeping Pada Program Berita Patroli Episode Kriminal Kekerasan Seksual di Indosiar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, analisis konten berita episode kekerasan seksual yang dilakukan oleh dokter residen RS. Dr.Hasan Sadikin Kota Bandung, informan dalam penelitian ini adalah eksekutif produser program berita Patroli. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua teori yaitu, teori strukturasi Anthony Giddens dan teori gatekeeping Joseph A Devitto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pihak program berita Patroli sangat ketat dalam menjaga konten berita agar tidak terkena teguran atau sanksi serta pihak Program Patroli sangat mentaati aturan pers seperti pedoman P3SPS dan kode etik jurnalistik yang tertera. Kesimpulan dari penelitian ini adalah, terdapat tiga struktur sosial milik Giddens seperti Signifikan, Dominasi dan Legimitasi serta teori gatekeeping pemalang pintu yang sangat terkait dengan kasus yang penulis teliti.

Kata kunci: Gatekeeping; Kekerasan Seksual; Kode Etik; Program Berita; Strukturasi.

1. LATAR BELAKANG

Menurut Garbner dalam Ardianto Elvinaro (2019:3), Komunikasi massa ialah yang menghasilkan pesan-pesan yang akan disebarkan kepada khalayak luas dengan waktu yang sudah ditentukan. Menurut Joseph A.Devitto dalam Ardianto Elvinaro (2019:5), Komunikasi massa adalah penjabaran mengenai massa dan mengenai media yang digunakan dalam penyebaran isi pesan. Dalam penyebaran isi pesannya, media komunikasi massa terbagi menjadi dua jenis, media cetak dan media elektronik. Media televisi memiliki proses gatekeeping yang sangat rumit sampai didirikan lembaga sensor film untuk mengawasi tontonan atau acara yang disiarkan oleh televisi serta dibentuk pula pedoman P3SPS atau Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran yang dibuat oleh Komisi Penyiaran Umum pusat serta kode etik jurnalistik untuk memberikan pedoman kepada jurnalis dalam memuat program berita. Untuk Menunjang penelitian ini, penulis memanfaatkan teori

strukturasi milik Anthony Giddens dan teori gatekeeping milik Joseph A Devitto dengan itu, penulis akan meneliti “Strukturasi Dalam Proses Gatekeeping Pada Program Berita Patroli Episode Kriminal Kekerasan Seksual Di Indosiar”. Gatekeeping atau penjaga gawang pertama kali digunakan oleh Kurt Lewin 1943 dalam karyanya “Human Relation”. Istilah gatekeeping mengacu pada proses dengan mana suatu pesan berjalan melalui berbagai pintu, selain juga pada orang atau kelompok yang memungkinkan pesan itu lewat (Devito, 2011:592). Hal ini berarti, pesan dapat tersaring tergantung dari pada si komunikator yang menyampaikan isi pesan kepada komunikan tujuannya. Teori Strukturasi menurut Giddens bukanlah sesuatu yang membatasi secara mutlak, melainkan menyediakan medium dan sumber daya yang memungkinkan terjadinya praktik sosial (B.Herri Priyono 2016:22). Dalam jurnalistik teori strukturasi dapat berperan penting dalam proses gatekeeping, karena dalam membuat berita seorang jurnalis tidak luput dari berbagai macam aturan serta pedoman pers/jurnalistik yang sudah dibentuk. Menurut Giddens, hubungan antara pelaku (tindakan) dan struktur yang saling berkaitan dalam hubungan dua arah dan saling mempengaruhi, bukan sebagai dua hal yang sepenuhnya terpisah (dalam B.Herri Priyono 2016:21).

2. KAJIAN TEORITIS

Penelitian milik Celina Sitorus, Tavana Yurens dan Isbimayanto yang berjudul “Gatekeeping Dalam Produksi Berita Pada Halaman Utama Media Cetak Harian Disway”, memiliki hasil bahwa Gatekeeping menjadi penyebab utama berita-berita yang terbit sejalan dengan visi-misi serta target audiens Harian Disway dengan mengutamakan kode etik jurnalistik serta kaidah jurnalistik dalam beritanya (2022). Penelitian kedua yang berjudul “Analisis Gatekeeping Dalam Produksi Berita Pada Media The Iconomics” milik Firman Anggara Krisnawan dan Faris Budiman Annas, menyatakan bahwa Media the Iconomics telah berhasil memproses beritanya menggunakan proses gatekeeping setiap orang yang bertugas pada jabatannya masing-masing menggunakan proses gatekeeping sebelum berita disebarluaskan (2024). Adapun jurnal dengan judul “ Kelayakan Berita Dalam Proses Gatekeeping” milik Nelson, Roswita Oktavianti, Konten berita sudah menggunakan gatekeeping dengan baik, namun masih terdapat kekurangan sisi keseimbangan isi berita. Penulis merasa pihak TVRI tidak obyektif karena mengambil gagasan pada pihak pemerintah saja dan tidak mendengarkan gagasan dari sisi pendemo (2019).

3. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif belum memiliki masalah dan tujuan secara jelas, namun tetap dapat langsung melakukan observasi ke lapangan. Pada proses ini peneliti mencatat berbagai hal yang diamati, didengar, dirasakan serta hal-hal yang menjadi bahan pertanyaan (Nasution 2023:29). Desain Penelitian yang digunakan adalah Studi kasus, Studi kasus berfokus pada pemahaman menyeluruh mengenai fenomena dalam sisi kehidupan nyata (Adji T. P. dkk 2024:27). Studi kasus kualitatif adalah pendekatan penelitian yang mendalam dan komprehensif terhadap satu atau beberapa kasus yang dianggap representatif atau signifikan (Safarudin et., 2023). Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma kritis, yaitu melihat bagaimana suatu konten berita dipengaruhi oleh pihak-pihak tertentu sebelum dapat disebarluaskan. Paradigma merupakan pandangan dasar mengenai hal-hal yang dianggap sebagai inti permasalahan dalam suatu bidang ilmu (Nasution 2023:33). 2 Dalam Teknik pengumpulan serta analisis data, penulis menggunakan Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria atau syarat tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Teknik ini dilakukan secara sengaja dengan memilih objek penelitian yang memiliki karakteristik, ciri atau sifat khusus yang sesuai dengan kebutuhan penelitian (Nasution 2023:80). Peneliti juga melakukan tahap wawancara serta dokumentasi untuk mendapatkan data yang valid.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori Strukturasi menurut Giddens, hubungan antara pelaku (tindakan) dan struktur yang saling berkaitan dalam hubungan dua arah dan saling mempengaruhi, bukan sebagai dua hal yang sepenuhnya terpisah (dalam B.Herri Priyono 2016:21). Giddens juga mengungkapkan bahwa, struktur merupakan hasil dari tindakan yang berulang sekaligus menjadi sarana yang memungkinkan terjadinya praktik sosial.

Giddens membagi struktur sosial kedalam tiga prinsip utama;

1. Struktur Signifikan, berhubungan dengan makna, bahasa dan komunikasi.
2. Struktur dominasi, mencakup penguasaan atas manusia melalui kekuasaan politik serta atas benda melalui pengelolaan ekonomi.
3. Struktur legitimasi, berkaitan dengan aturan normatif yang diwujudkan dalam sistem hukum (B.Herri Priyono 2016:24). Gatekeeper atau gatekeeping memiliki makna penjaga gawang yang berarti setiap isi pesan atau informasi yang tersebar akan disaring terlebih dahulu agar tidak melanggar kode etik penyiaran saat di siarkan. Gatekeeping pertama kali digunakan oleh Kurt Lewin pada tahun 1943 pada karyanya yang berjudul "Human Relation". Menurut Vos

dan Shoemaker (2009) dalam buku komunikasi antar manusia milik Devitto, Dasar pemikiran gatekeeping adalah, ada beberapa yang dipilih dan ditolak. Teori ini juga terdapat istilah palang pintu atau gatekeeping mengacu pada proses dengan mana suatu pesan berjalan melalui berbagai pintu, selain juga pada orang atau kelompok yang memungkinkan pesan itu lewat (Devito, 2011:592). Setelah melakukan penelitian, peneliti menemukan bahwa teori Strukturasi dan teori Gatekeeping terdapat pada konten berita Patroli episode kriminal kekerasan seksual. Program kriminal adalah program yang berisi suatu fenomena yang terjadi di tengah masyarakat berupa tindakan yang melanggar hukum, serta melanggar norma kehidupan. Kekerasan seksual merupakan tindakan kekerasan berupa fisik serta ancaman. Tindakan ini menyerang tubuh atau alat kelamin korban dengan tujuan untuk memuaskan nafsu batin. Kekerasan seksual sering terjadi di lingkungan masyarakat (Igrea Siswanto, dkk 2017:2-3). Dalam bahasa Inggris, NEWS atau berita berarti arah mata angin, yaitu berita dapat datang dari mana saja serta kapan saja. Program berita merupakan sebuah tayangan yang berisi berbagai macam informasi mengenai fenomena yang terjadi di dalam maupun luar negeri. Program berita dibagi menjadi dua yaitu hard news dan soft news. Hard news atau berita terkini yang berisi mengenai suatu kejadian yang harus segera ditayangkan. Berita hard news berisi tentang Kriminal, politik, ekonomi, sosial, serta bencana alam atau kecelakaan, sedangkan Soft news atau berita ringan serta tidak berkaitan dengan waktu tertentu namun berisi news value, berisi mengenai tema budaya, kuliner, olahraga serta fashion (Irwanto dkk 2022:99). Pada tv siar Indosiar terdapat dua program berita unggulan yaitu Fokus dan Patroli. Fokus adalah program berita lengkap dan terkini dari dalam dan luar negeri seputar isu politik, ekonomi, hukum, kriminal, sosial budaya, olah raga dan lain-lain. Yang tayang setiap hari secara live. Program fokus memiliki beberapa jam tayang, Fokus Pagi tayang pada pukul 04.30-06.00 WIB, Fokus malam hanya sebagai berita sela. Program berita Patroli merupakan program yang menyiarkan berita terkini seputar fenomena tindak kriminal, orang hilang sampai dengan bencana alam. Dalam salah satu episode program berita Patroli menayangkan berita tentang kekerasan seksual yang dilakukan oleh Dokter 02.30-03.00 WIB. Residen di Rumah Sakit Dokter Hasan Sadikin Kota Bandung. Patroli disiarkan secara live pada tv siar Indosiar. Untuk Patroli siang disiarkan pada pukul 10.30-11.00 WIB, sedangkan untuk Program Patroli malam pada pukul 02.30-03.00 WIB. 3 Dalam program berita Patroli terdapat alur kerja program antar lain,

1. Pra produksi 34 Melakukan rapat redaksi untuk menentukan topik yang akan ditayangkan
2. Produksi Melakukan peliputan berita yang sudah ditentukan oleh manajer pemberitaan dan eksekutif produser.

3. Pascaproduksi Mengedit video serta finalisasi naskah untuk dapat dimasukkan pada rundown acara. Pada program berita Patroli terdapat kebijakan dalam penyensoran tayangan berita. Hal ini dikarenakan untuk menghindari efek buruk yang akan ditimbulkan jika tidak diberikan batasan dalam sebuah tayangan berita. Kebijakan ini meliputi, setiap jurnalis harus mengikuti pedoman P3SPS serta kode etik jurnalistik yang sudah dibuat oleh Komisi Penyiaran Indonesia, pihak eksekutif produser dan produser turut andil dalam pemilihan konten serta kata yang akan ditayangkan pada berita. Semua ini dilakukan untuk melindungi identitas pelaku, korban, menjaga masyarakat serta etika jurnalistik. Setelah penulis memperoleh hasil wawancara dan hasil analisis konten berita, penulis mendapatkan hasil penelitian yang akan dikaitkan dengan teori strukturasi dan gatekeeping sebagai berikut;

Tabel I. Hasil Penelitian.

No.	Strukturasi	Gatekeeping
1.	Signifikan, Eksekutif produser akan melakukan rapat penentuan konten berita yang akan ditayangkan. Lalu eksekutif produser terus mengikuti perkembangan dari kasus tersebut. Pihak eksekutif produser juga akan mem-blur wajah korban serta pelaku demi keselamatan dan keamanan kedua belah pihak.	Pada konten berita kekerasan seksual oleh Dokter Residen RS.Dr. Hasan Sadikin kota Bandung serta pada kasus lain Pada program berita Patroli terdapat proses quality check yang sangat ketat. Proses QC yang dimaksud adalah, memastikan untuk menutupi identitas korban, memastikan wajah pelaku diblur seperti pada
2.	Dominasi, semua berita yang tayang pada televisi harus dengan persetujuan eksekutif produser.	kode etik jurnalistik pasal 5, tidak ada kata-kata yang mempengaruhi penonton untuk
3.	Legimitasi, pada aturan tayangnya, semua pihak yang terkait pada program harus mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia seperti kode etik jurnalistik dan P3SPS.	melakukan tindakan serupa, tidak memperlihatkan detail kronologi serta identitas korban secara detail. Pihak eksekutif produser akan terlibat langsung dalam proses quality check menentukan hal-hal mana saja yang dapat tayang atau tidak boleh tayang, semua berada pada keputusan eksekutif produser berita. Eksekutif produser juga memperhatikan chargen yang akan muncul apakah ada penggunaan bahasa yang kurang atau tidak.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Penulis mendapati adanya keterkaitan erat dengan teori strukturasi milik Anthony Giddens berupa tiga prinsip struktur antara lain, signifikan, dominasi dan legimitasi.
2. Dalam proses gatekeeping-nya terdapat proses gatekeeping milik Joseph A Devitto dimana menjelaskan mengenai konsep pemalang pintu yang artinya sebelum berita disampaikan

kepada masyarakat, berita tersebut akan diproses terlebih dahulu sesuai dengan menggunakan pedoman P3SPS serta kode jurnalistik yang sudah tertera.

3. Pihak Patroli sangat memperhatikan pedoman P3SPS serta kode etik jurnalistik sehingga dari hasil analisis konten berita episode kriminal kekerasan seksual yang dilakukan oleh dokter residen Rs.Hasan Sadikin Kota Bandung, penulis mendapatkan konten tersebut sangat mentaati aturan pers yang ada dari pemilihan kata, penyensoran serta bagaimana mendapatkan informasi dari informan yang kredibel.

DAFTAR REFERENSI

- Abdi, H. (2021, 7 Juli). *Paradigma adalah cara pandang terhadap sesuatu, pahami makna serta contohnya*. Liputan6. <https://www.liputan6.com/hot/read/4601251/paradigma-adalah-cara-pandang-terhadap-sesuatu-pahami-makna-serta-contohnya?page=4>
- Ardianto, E., Komala, L., & Karlinah, S. (2019). *Komunikasi massa: Suatu pengantar* (Edisi revisi). Simbiosis Rekatama.
- Badjuri, A. (2010). *Jurnalistik televisi* (Cetakan pertama). Graha Ilmu.
- Deviana, J. (2023, 31 Maret). *Pencegahan kekerasan seksual*. Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/16039/Pencegahan-Kekerasan-Seksual.html>
- DeVito, J. A. (2018). *Komunikasi antar manusia* (Edisi kelima). Karisma Publishing Group.
- Dr. Nasution, A. F. (2023). *Metode penelitian kualitatif* (M. Dr. Hj. Meyniar Albina, Ed.; Edisi pertama). Harva Creative.
- Ernawati, A. (2023). *Menguasai program televisi: Panduan awal untuk pemula*.
- Herry Priyono, B. (2016). *Anthony Giddens: Suatu pengantar* (Cetakan kedua). Kepustakaan Populer Gramedia.
- Humaira, N. (2023, 21 April). *Pengertian berita dari para ahli, jenis dan contoh teksnya*. Detik.com. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6683967/pengertian-berita-dari-para-ahli-jenis-dan-contoh-teksnya>
- Irwanto, H., Hidayah, E. I. N., & Retno Laurensia, H. (2022). *Produksi berita televisi: Teori dan praktik*. Suluh Media.
- Iswadi, M. P., Karnati, N., Ahmad Andry, B., & Adab, P. (2023). *Studi kasus: Desain dan metode Robert K. Yin*.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Oos, E., Anwas, M., Zaim, S., Anggraeni, U., Khofifa, D. P., Iftitah, N., Setiawan, H., & Salman, I. (n.d.). *Produksi dan siaran program televisi: Model buku teks SMK berbasis soft skills*. <https://buku.kemdikbud.go.id>
- Liputan6. (2024, 3 Desember). *Ciri-ciri berita adalah: Panduan lengkap memahami karakteristik teks berita*. <https://www.liputan6.com/feeds/read/5812993/ciri-ciri-berita-adalah-panduan-lengkap-memahami-karakteristik-teks-berita>
- M. Rifa'i, A. (2024, 14 Desember). *Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif*. STAI Darussalam Sumsel.

<https://staidasumsel.ac.id/reduksi-data-penyajian-data-dan-penarikan-kesimpulan-dalam-penelitian-kualitatif/#:~:text=Penyajian%20data%20dalam%20penelitian%20kualitatif%20tidak%20berupa,Diagram%20atau%20Grafik:%20Visualisasi%20hubungan%20antar%20data>

- Nurbayani, S. (2022). *Penyimpangan sosial pedofilia: Upaya pencegahan dan penanganan*. Bintang Pustaka Madani. <https://doi.org/10.31219/osf.io/5qk3d>
- P3SPS_2012_Final. (2012). *Pedoman perilaku penyiaran dan standar program siaran*.
- Pengertian dan Istilah. (2024, 11 September). *Apa itu paradigma? Pengertian dan contohnya*. Kumparan. <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/apa-itu-paradigma-ini-pengertian-dan-contohnya-23VNdyUSWOT>
- Program Live Patroli. (n.d.). *Indosiar*. <https://www.indosiar.com/news/live-patroli.html>
- Rosmita, E., Sampe, P. D., Adji, T. P., Shufa, N. K. F., Haya, N., Isnaini, I., ... & Safii, M. (2024). *Metode penelitian kualitatif*.
- Siswanto, I., dkk. (2019). *Awas bahaya pelecehan seksual: Kenali dan hindari rayuan jeratnya* (Cetakan kedua). Khalifah Mediatama.
- Situmorang, A. Y. (2022, 29 Oktober). *Paradigma komunikasi kritis, merdeka dalam berkomunikasi*. Kumparan. <https://kumparan.com/anggi-yessika/paradigma-komunikasi-kritis-merdeka-dalam-berkomunikasi-1z931kjI0yY>
- Undang-Undang Republik Indonesia. (n.d.).
- World Health Organization. (2024, 25 Maret). *Violence against women*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/violence-against-women>